

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik model kooperatif *TPSq* yang diterapkan pada proses pembelajaran meliputi tiga tahap yaitu tahap *think* (berpikir mandiri), tahap *pair* (diskusi berpasangan) dan tahap *square* (diskusi berempat). Setiap tahapan diintegrasikan dengan indikator-indikator keterampilan berpikir kreatif dalam bentuk pertanyaan yang berhubungan dengan topik korosi logam. Indikator keterampilan berpikir kreatif tersebut yaitu berpikir lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), berpikir orisinal (*originality*) dan berpikir merinci (*elaboration*).
2. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi korosi logam secara signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *TPSq* dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan *p-value/sig* sebesar 0,000. Dari perbandingan rata-rata gain yang dinormalisasi keterampilan berpikir kreatif siswa kelompok eksperimen sebesar 52,56% lebih tinggi dari siswa kelompok kontrol sebesar 33,27% walaupun keduanya sama-sama berkategori sedang.

3. Terdapat perbedaan peningkatan penguasaan konsep siswa pada materi korosi logam secara signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *TPSq* dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan *p-value/sig* sebesar 0,000. Dari perbandingan rata-rata *gain* yang dinormalisasi penguasaan konsep siswa kelompok eksperimen sebesar 51,43% lebih tinggi dari siswa kelompok kontrol sebesar 37,19% walaupun keduanya sama-sama berkategori sedang.

## B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran, yaitu :

1. Pembelajaran kooperatif tipe *TPSq* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru kimia dalam meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif pada sub materi pokok korosi logam.
2. Pengembangan pembelajaran kooperatif tipe *TPSq* lebih lanjut diharapkan dapat disesuaikan dan dintegrasikan antara materi kimia dengan pelajaran-pelajaran produktif sesuai kompetensi keahlian yang dimiliki, sehingga hasil pembelajaran lebih bermakna dan siswa lebih termotivasi untuk menyukai dan memahami pelajaran kimia di sekolah menengah kejuruan (SMK) apapun itu kompetensi keahliannya.